

Banau Berbagi Jumat: Satgas Yonif 732/Banau Jalin Kedekatan di Perbatasan Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Feb 6, 2026 - 11:55



Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau melalui program sosial bertajuk "Banau Berbagi Jumat" di Kampung Julukoma, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, pada Jumat, (6/2/2026).

PUNCAK- Di tengah hamparan alam Papua Tengah yang memukau, sebuah inisiatif hangat menyentuh hati hadir di Kampung Julukoma, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak. Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau kembali

menunjukkan dedikasinya untuk masyarakat perbatasan melalui program sosial bertajuk “Banau Berbagi Jumat” pada Jumat, (6/2/2026).

Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Sertu Karolus ini bukan sekadar pembagian bantuan, melainkan sebuah jembatan empati yang terbentang antara prajurit TNI dan warga. Ratusan nasi kotak dan susu segar dibagikan dengan tulus, menysar seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak yang riang hingga orang dewasa yang penuh harap. Senyum merekah, tawa riang terdengar, menciptakan atmosfer kebersamaan yang begitu kental, sebuah pemandangan yang menghangatkan jiwa.



Lettu Inf Dismas, Komandan Pos Julukoma, mengungkapkan makna mendalam di balik aksi sederhana ini.

“‘Banau Berbagi Jumat’ adalah simbol kepedulian kami kepada warga. Melalui kegiatan ini kami dapat mempererat silaturahmi sekaligus mendengar langsung kebutuhan masyarakat Julukoma,” kata Lettu Inf Dismas, Jumat (6/2/2026).

Lebih dari sekadar bantuan material, kehadiran prajurit TNI di tengah masyarakat Julukoma ini menjadi pengingat bahwa mereka tidak sendirian. Ini adalah wujud nyata komitmen Satgas Yonif 732/Banau untuk terus hadir, tidak hanya sebagai penjaga kedaulatan, tetapi juga sebagai tetangga dan sahabat yang peduli.

Respon positif dan rasa syukur datang dari Bapak Anis, salah seorang tokoh masyarakat setempat, yang turut merasakan kehangatan interaksi tersebut.

“Kami sangat senang dan bersyukur atas kepedulian bapak-bapak TNI. Bantuan nasi dan susu ini sangat berarti, terutama bagi anak-anak. Lebih dari itu, sikap ramah dan kedekatan mereka membuat kami merasa aman dan diperhatikan,”

tutur Bapak Anis.

Melalui uluran tangan dan sapaan hangat ini, Satgas Yonif 732/Banau berharap benang harmonis dengan masyarakat perbatasan semakin terjalin erat. Sebuah harapan terucap, agar rasa kebersamaan ini kian tumbuh subur, menjadi pondasi kokoh dalam menjaga stabilitas dan mewujudkan kesejahteraan di tanah Papua Tengah yang tercinta.

(Wartamiliter.com)